

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Setelah diterapkan media pembelajaran Wordwall berbasis kearifan lokal pada kelas eksperimen, diperoleh hasil belajar yang sangat baik. Dari 26 siswa, sebanyak 14 siswa (53,85%) memperoleh nilai dalam kategori sangat baik, 11 siswa (42,30%) dalam kategori baik, dan 1 siswa (3,85%) dalam kategori cukup, dengan nilai rata-rata sebesar 83,08. Sebanyak 25 siswa kelas eksperimen memperoleh nilai ≥ 70 sehingga tingkat ketuntasan klasikal mencapai 96,15%. Sementara itu, pada kelas kontrol yang tidak menggunakan media Wordwall berbasis kearifan lokal, diperoleh nilai rata-rata sebesar 75,45. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media Wordwall berbasis kearifan lokal memberikan hasil belajar yang lebih unggul dibandingkan pembelajaran menggunakan media PowerPoint.
2. Terdapat peningkatan hasil belajar yang signifikan pada kelas eksperimen setelah penggunaan media Wordwall berbasis kearifan lokal. Nilai rata-rata pretest siswa sebelum perlakuan adalah 44,80, kemudian meningkat menjadi 83,08 pada posttest setelah penerapan media tersebut. Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Wordwall berbasis kearifan lokal efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi makna dan hubungan antarsila dalam Pancasila.

3. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Paired Sample t-Test diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran Wordwall berbasis kearifan lokal terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD. Selain itu, hasil uji Independent Samples Test menunjukkan adanya perbedaan rata-rata nilai posttest antara kelas eksperimen dan kelas kontrol ($83,08 > 75,45$), yang semakin menegaskan bahwa media Wordwall berbasis kearifan lokal lebih efektif dibandingkan pembelajaran menggunakan media PowerPoint. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media pembelajaran Wordwall berbasis kearifan lokal berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa.

5.2 Saran

Setelah pelaksanaan pembelajaran menggunakan media Wordwall berbasis kearifan lokal pada siswa kelas V-C SD Negeri 106163 Bandar Klippa, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dalam proses pembelajaran sebaiknya menggunakan media pembelajaran yang menarik dan inovatif serta mampu melibatkan keaktifan siswa. Penggunaan media yang interaktif dapat menciptakan pembelajaran yang tidak hanya berpusat pada guru, tetapi berlangsung secara dua arah sehingga siswa lebih aktif, termotivasi, dan mudah memahami materi.
2. Bagi Sekolah, kepala sekolah diharapkan dapat mendorong dan memfasilitasi guru untuk memanfaatkan media pembelajaran Wordwall

berbasis kearifan lokal pada berbagai materi pembelajaran. Hal ini bertujuan agar proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan, kreatif, serta mendukung siswa untuk belajar sambil bermain.

3. Bagi Peneliti, dalam melaksanakan pembelajaran hendaknya memperhatikan secara lebih detail faktor-faktor yang mendukung keberhasilan kegiatan, seperti antusiasme siswa, kesiapan sarana dan prasarana, serta kondisi lingkungan belajar. Perhatian terhadap aspek-aspek tersebut dapat membantu penerapan media pembelajaran agar lebih optimal di masa mendatang.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian tentang penggunaan Wordwall pada materi atau tema yang berbeda dengan waktu penelitian yang lebih maksimal serta cakupan sumber yang lebih luas. Penelitian lanjutan juga dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan referensi bagi guru dalam memilih serta mengembangkan media pembelajaran yang interaktif, efektif, dan efisien guna meningkatkan hasil belajar siswa.